

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus<sup>2</sup>.

Pendidikan di tujukan untuk menambah pengetahuan, mengasah potensi, keterampilan, mendidik karakter dan pengalaman siswa melalui proses belajar. Untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang di pelajari maka di butuhkan yang namanya evaluasi hasil belajar, karena evaluasi merupakan penilaian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa berhasil dalam belajar dan mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Guru merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa karena guru merupakan pendidik profesional yang mendidik, membimbing, mengajar dan mengarahkan siswa. Seorang guru profesional harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Karena guru merupakan profesi yang berperan dalam membentuk dan menentukan kualitas sumber daya manusia di masa yang

---

<sup>2</sup> Abu ahmadi dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan (jakarta: PT Rineka Cipta. 2003), 70.

akan datang. Oleh karena itu untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas maka di perlukan pula guru yang yang berkualitas. Selain guru yang berkualitas untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas maka di butuhkan juga pola asuh orang tua.

Pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga bagaimana orang tua dalam memenuhi tugas dan kewajibannya serta ucapan dan tidakannya terhadap anak atau anggota keluarga lainnya itulah pengertian dari pendidikan keluarga.<sup>3</sup> Pola asuh orang tua merupakan cara yang digunakan orang tua dalam mengasuh anaknya yang dianggap tepat dan sesuai dengan harapan dalam mengantar anak-anaknya menjadi manusia yang mandiri dan berguna bagi keluarga, bangsa dan negara. Peran orang tua sangat penting pada aktifitas pemberian pola asuh pada anaknya pada dasarnya orang tua adalah pembentuk akhlak dan tingkah laku yang nantinya akan berperan pada fase perkembangan selanjutnya, sehingga wawasan dan pendidikan orang tua dalam upaya peletakan pola asuh di dalam keluarga sangat penting. Adapun pendidikan tersebut, tidaklah harus dilihat dari pendidikan formal yang di peroleh, pendidikan non formal pun (pendidikan agama) sangatlah diperlukan dalam pemberian pola asuh yang sesuai dengan kebutuhannya pada masa fase perkembangannya.

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga (Jakarta: Rieneka Cipta, 2014), 2.

Masnur muslich mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi karakter siswa adalah faktor lingkungan, menurut Masnur, lingkungan yang pertama dikenal anak adalah lingkungan keluarga. Maka dari itu keluarga mempunyai posisi yang sangat besar dalam memberikan pengaruh karakter sang anak. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik pola asuh, maka semakin baik juga karakter sang anak.

Kemudian, Nursid mengatakan bahwa pengaruh orang tua dalam pembentukan sikap terhadap anak ditentukan oleh keberadaan pendidikan orangtua itu sendiri sebagai hasil pengalaman belajar yang telah dialami. Anak memperoleh pengetahuan dalam bentuk kemampuan dasar baik dalam bentuk intelektual maupun sosial yang lebih banyak ditiru oleh anak baik langsung maupun tidak langsung.

Penelitian oleh Widya Novia Hedyanti Mahasiswa Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Malang Dengan Judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar (Studi Pada Siswa Kelas, IV,V, VI Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang).<sup>4</sup> Skripsi ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar.

Skripsi oleh Fitri Nuryani Mahasiswa pendidikan geografi Universitas Lampung Dengan Judul Skripsi Hubungan Persepsi Siswa

---

<sup>4</sup> Widya Novia Hedyanti, "Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPS Melalui Motivasi belajar (Studi pada siswa kelas, IV,V, VI Gugus 2 kecamatan ngantang kabupaten malang)", *Jurna Pendidikan: Teori, Peneltitian dan pengembangan*, 5 (Mei, 2016), 865.

Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru IPS Tepadu dengan Hasil Belajar siswa Di MTs N Batanghari Lampung Timur. Skripsi ini menyimpulkan bahwa Ada hubungan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa yaitu angka korelasi  $0,916 > 0,254$ .<sup>5</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru dan pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu, peneliti memfokuskan penelitian ini hanya terbatas kepada penelitian kognitif saja, dan peneliti memutuskan untuk mengambil judul pengaruh persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Grogol?
2. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Grogol?

---

<sup>5</sup> Fitri Nuryani Mahasiswa pendidikan geografi Universitas Lampung Dengan Judul Skripsi Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru IPS Tepadu dengan Hasil Belajar siswa Di MTs N Batanghari Lampung Timur. Jurnal pendidikan, teori dan pengembangan (02, februari 2016)

3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Grogol?

### **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang di jabarkan diatas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Grogol
2. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Grogol.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Grogol.

### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah agar dapat memberikan informasi dan memperkaya khazanah ilmu dalam bidang akademik, terutama yang terkait dalam bidang kompetensi profesionalisme guru,

pola asuh orang tua, sehingga dapat dijadikan tambahan referensi oleh peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi lembaga sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tentang pengaruh persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa serta dapat memberikan sumabngan pemikiran perbaikan dalam penanganan masalah terkait kompetensi profesionalisme guru dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar.

### b. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharap dapat dijadikan sebagai masukan bagi orang tua untuk memberikan pola asuh yang sesuai dan baik dengan kebutuhan anak sehingga anak memiliki karakter yang baik dan sesuai dengan harapan orang tua dan dapat membanggakan orang tua.

### c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan kelimuan yang telah dipelajari diperguruan tinggi dan menambah ilmu pengetahuan dari permasalahan yang di teliti.

d. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan ini dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai proses pembelajaran dalam dunia pendidikan dan juga dapat dijadikan telaah untuk penelitian penelitian selanjutnya.

**E. Hipotesis penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>6</sup>

1.  $H_{a1}$ : Ada pengaruh persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 Grogol

$H_o$  : Tidak ada pengaruh persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama islam kelas XI di SMA N 1 Grogol.

2.  $H_{a2}$  : Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA N 1 Grogol.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA N 1 Grogol.

---

<sup>6</sup> Tim revisi pedoman karya tulis ilmiah IAIN Kediri, pedoman karya ilmiah (kediri: IAIN Kediri Press, 2012), 71.

3. Ha<sub>3</sub> : Ada pengaruh persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA N 1 Grogol.

Ho : Tidak ada pengaruh persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA N 1 Grogol.

#### **F. Asumsi penelitian**

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>7</sup> Anggapan tersebut dijadikan kesimpulan sementara atau suatu teori yang belum dibuktikan.

Berdasarkan dari pengertian asumsi diatas, penelitian ini dilakukan dengan asumsi bahwa persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru dan pola asuh orang tua yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi hasil belajar mereka baik secara persial maupun simultan atau bersama-sama.

#### **G. Definisi operasional**

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kurang jelasnya makna dalam pembahasan, maka perlu adanya penegasan istilah untuk memudahkan dalam memahami tentang penelitian judul skripsi “pengaruh persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Grogol” adapun

---

<sup>7</sup> Ibid, 71



dalam penelitian ini, definisi operasional yang digunakan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru.

Persepsi adalah proses masuknya informasi ke otak manusia sehingga memperoleh hubungan terhadap objek yang kemudian menjadi informasi, atau sikap seseorang akan ditentukan dengan persepsinya tersebut. Kompetensi profesionalisme guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.<sup>8</sup>

Jadi persepsi siswa pada kompetensi profesionalisme guru adalah pandangan siswa terhadap pembelajaran yang guru sampaikan dan dalam memberikan pelayanan pembelajaran terhadap siswa.

2. Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua merupakan suatu cara bagaimana orang tua memperlakukan anak dengan mendidik, membimbing dan mengasuh dengan cara yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan cita-citanya dalam mengantar anak-anaknya menjadi manusia yang mandiri dan berguna bagi keluarga, bangsa dan agama.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> W.S Winkel, *psikologi pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia) 2009

<sup>9</sup> Casmini, *Emotional Parenting Dasar Dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), 27

### 3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>10</sup> Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapaun uji kemampuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik tersebut diantaranya seperti tes, portofolio, maupun penugasan. Kemampuan peserta didik harus mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) suatu mata pelajaran. Sehingga siswa tersebut dapat dikatakan mampu atau berhasil dalam pembelajaran. Akan tetapi pada penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu penelitian hanya terbatas ke penelitian kognitif saja.

---

<sup>10</sup> Susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013)